

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK
JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING
HAFALAN QUR'AN ANAK**



PERANCANGAN

Oleh:

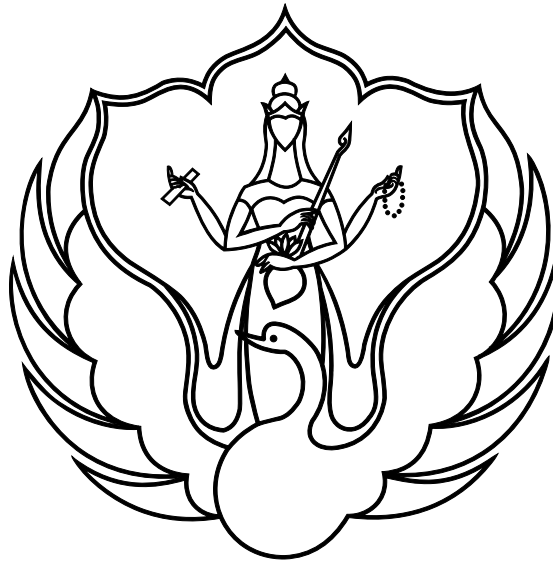
Aisyah Tsurroya Jinan

NIM: 1512363024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK
JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING
HAFALAN QUR'AN ANAK**



PERANCANGAN

Oleh:

Aisyah Tsuroyya Jinan

NIM: 1512363024

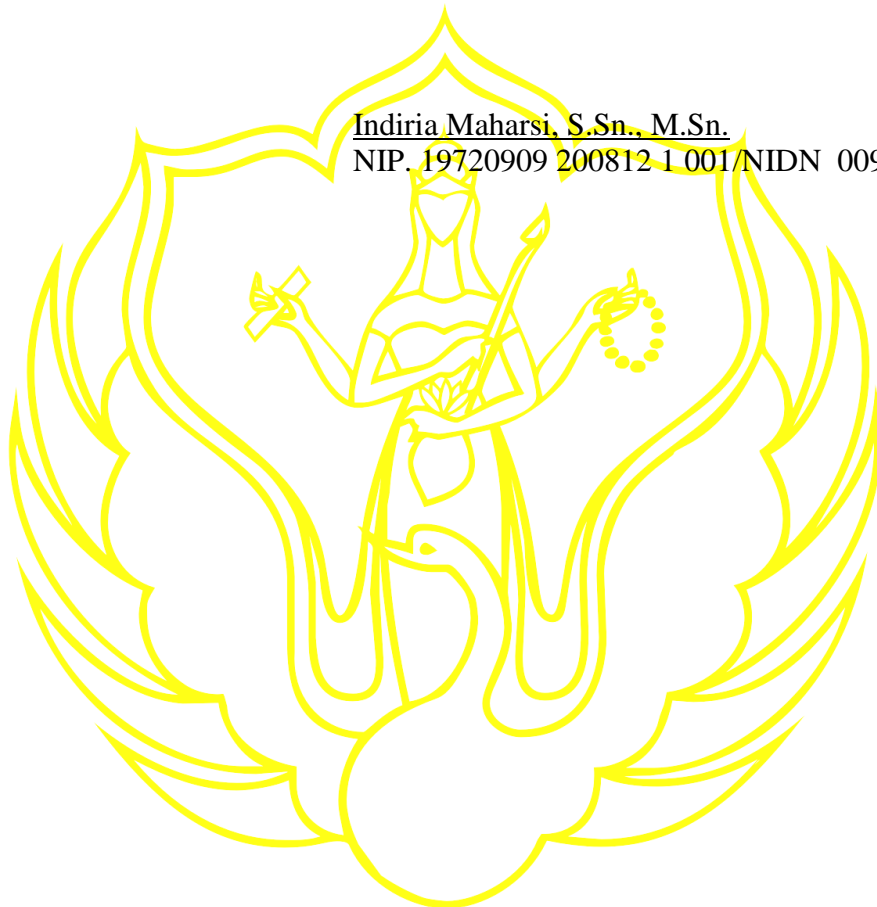
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2020**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SURAT-SURAT
PENDEK JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING HAFALAN
QUR'AN ANAK** Diajukan oleh Aisyah Tsurayya Jinan, NIM 1512363024, Program
Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji tugas akhir
pada 6 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN 009097204



ABSTRAK

Aisyah Tsuroyya Jinan

NIM: 1512363024

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING HAFALAN QUR'AN ANAK

Di Sekolah, media yang paling sering digunakan oleh anak-anak adalah lembar kerja, dan buku paket, yang sebagian besar berisi kata-kata, dan paragraf-paragraf panjang tanpa ilustrasi yang mendukung, hal ini membuat anak cepat merasa bosan dan tidak fokus. Berlaku sama dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab dan pedoman untuk umat muslim, dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an berisi kalimat-kalimat dengan bahasa Arab dan makna yang sulit dipahami oleh anak-anak. Hal ini ditakutkan dapat mengurangi minat anak dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran menghafal Al-Qur'an harus dikemas dengan metode yang efektif, dan menarik.

Karena itulah tujuan dari perancangan ini adalah membuat media pembantu yang efektif dan menarik untuk anak-anak dalam menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an. Buku ilustrasi interaktif merupakan perpaduan antara visual, literasi, dan juga kegiatan interaktif, perpaduan ini dapat menjadi pilihan yang tepat dalam memperkenalkan hafalan Qur'an kepada anak-anak.

Dengan mempertimbangkan kecerdasan dan kekuatan daya ingat anak, penggunaan Juz Amma atau juz 30 dipilih karena Juz Amma berisikan surat-surat pendek yang kemudian dipadukan dengan metode VARK dari Fleming. VARK merupakan 4 metode pembelajaran berupa *visual*, *aural*, *reading*, dan kinestetik. Perancangan buku ilustrasi interaktif ini menggunakan *visual*, *reading*, dan kinestetik. Hal ini tampak dari visual desain layout, warna, dan tipografi yang disesuaikan dengan anak-anak dan juga ilustrasi yang diolah dari makna masing-masing surat pendek dalam Juz Amma, dan kegiatan interaktif berupa *flip a flap* pada tiap surat dan permainan stiker, dapat membuat anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pendekatan visual pada ilustrasi dan menggabungkannya dengan game interaktif berupa permainan menempel stiker pada surat-surat pendek Juz Amma, dapat membuat Al-Qur'an menjadi lebih mudah dicerna dan menarik perhatian anak-anak.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Anak-anak, Buku Ilustrasi Interaktif.

ABSTRACT

Aisyah Tsuroyya Jinan

NIM: 1512363024

INTEACTIVE ILLUSTRATED BOOK DESIGN OF SORT SURAH IN JUZ AMMA AS A COMPANION FOR MEMORIZING THE QUR'AN FOR KIDS.

At School, in order to teach student, textbook and work-sheets are the most common tool use for educational purpose, in which mostly filled with sentences, long paragraphs with almost no supporting illustration. Thus, will cause student to experience boredom and having a hard time to pay attention. The same thing applies to Al-Qur'an. Al-Qur'an is a holy book of guidance for Muslim, and by reading it is considered as an act worship. Al-Qur'an is filled with Arabic sentences and too difficult to be understood by children. It is somewhat concerning that it would cause the children to lose their interest to read and memorize Qur'an. That's why, method to memorize Qur'an needs to be effective and fun.

The purpose of design is to make effective and entertaining media companion for kids to memorize and learn Qur'an. An interactive illustration book is a combination of visual, literature, and interactive activities in a book. This combination is considered to be the right option to introduce Al-Qur'an to children.

By considering children's intelligence and memory the Juz Amma was chosen for it is consisted of short surah or chapters of the Qur'an, combined with VARK learning method by Fleming. In VARK there are 4 method of learning; visual, aural, reading, and kinesthetic. The book uses visual, aural, and reading. The design choose will be centered around the childrens, from the layout, colors, and typography. Illustration is used to explain the meaning of each chapter in the Juz Amma and interactive activities in a form of a "flip the flap" pages to each chapter and sticker gameplay to make the children's attempt at learning the Qur'an more entertaining.

Using visual approach and combine it with simple interactive gameplay which is patching stickers for the short surah in Juz Amma, can help childrens understand the Qur'an lot easier.

Keywords : *Al-Qur'an, Childrens, Interactive Illustrated Book*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di sekolah, media yang paling sering digunakan oleh anak-anak adalah buku paket, dan lembar kerja siswa, yang sebagian besar berisi kata-kata, paragraf-paragraf panjang, dan tanpa disertai ilustrasi yang mendukung. Sehingga hal ini membuat anak-anak cepat merasa bosan, dan tidak fokus. Hal ini membuat waktu belajar anak baik dirumah maupun disekolah menjadi kurang efektif.

Anak-anak pada usia 6-12 tahun sangat menyukai hal-hal dengan visual yang menarik dan aktifitas interaktif. Salah satunya adalah ilustrasi interaktif. Hal ini terlihat dari ketertarikan anak-anak dengan buku cerita bergambar pop-up, buku mewarnai, komik, ataupun animasi. Ilustrasi dan ilustrasi interaktif memiliki perbedaan. Dalam ilustrasi, anak hanya memandangi ilustrasi yang menjelaskan tentang suatu topik atau kejadian, namun berbeda dengan ilustrasi interaktif, ada hubungan timbal balik dari ilustrasi dan si anak, seperti menempel stiker, ataupun mewarnai suatu objek. Metode ilustrasi interaktif dapat digunakan sebagai jalan keluar untuk cara belajar yang lebih efektif. Tidak hanya mata pelajaran biasa, hal ini juga dapat diterapkan dalam hafalan Qur'an.

Berlaku sama dengan Al- Qur'an. Al-Qur'an pun berisi kalimat-kalimat dengan bahasa Arab yang sulit dipahami oleh anak usia 6-12 tahun. Hal ini dapat mengurangi minat anak dalam menghafal Al- Qur'an. Ditambah lagi, metode untuk menghafalkan Al-Qur'an yang menyenangkan masih sulit dijumpai. Kebanyakan cara dan metode menghafal Al-Qur'an sama seperti menghafal buku pelajaran, yaitu duduk, diam, membaca dan mengulang sampai hafal. Hal ini terkadang membuat anak-anak sulit untuk dikondisikan, karena perhatian mereka sering terbelah oleh hal-hal kecil. Metode yang efektif jarang ditemui, dan media yang digunakan di beberapa sekolah atau TPA terkadang kurang memadai,

seperti Al-Qur'an yang sudah robek-robek, atau sekedar juz amma yang tulisannya tidak jelas.

Karena itu, dirasa penting mendukung anak-anak dengan media dan metode hafalan yang baik, sehingga anak-anak tidak kehilangan minatnya dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, memadukan Al-Qur'an dengan ilustrasi interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan tertarik dalam menghafal Al-Qur'an. Mengapa menghafal dan membaca Al-Qur'an?

Menurut Shubi Shalih, Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw., ditulis dalam *mushaf* (lembaran), disampaikan dengan *mutawatir* (jalur riwayat) dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an berbahasa arab, dan Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur cara membacanya, ada yang dipendekkan, dipanjangkan, ditegaskan, dihaluskan, atau dipertebal. Secara rinci, Al-Qur'an merupakan Firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, atau nabi dan rasul terakhir. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril as, yang kemudian ditulis dalam lembaran secara berurutan, dan dikumpulkan menjadi satu.

Al-Qur'an berisi bermacam-macam mulai dari akidah (kepercayaan), perintah ibadah kepada Allah swt, akhlak (bagaimana berperilaku yang baik), hukum tentang bagaimana mengadili dan memberikan hukuman kepada sesama manusia yang terbukti bersalah, peringatan-peringatan Allah swt tentang hari akhir, sejarah dan kisah tentang orang terdahulu dan yang akan datang, yang terakhir adalah dorongan untuk berpikir, karena di dalam Al-Qur'an banyak sekali pembahasan mengenai alam semesta yang mendorong manusia untuk berpikir dan membuktikan kebenarannya.

Dikarenakan isinya yang mencakup mulai dari tata cara berperilaku sehari-hari, hingga mengenai teori alam semesta, hal inilah yang membuat Al-Qur'an menjadi kitab dan pedoman bagi mereka yang beragama islam.

Al-Qur'an sendiri terdiri dari 30 juz, dan 114 surat dan 6236 ayat menurut riwayat Hafsh, 6262 menurut riwayat Ad-Dur, atau 6214 ayat menurut riwayat Warsy. 1 juz terdiri dari beberapa surat, dan 1 surat terdiri dari sejumlah ayat.

Menghafalkan surat dalam Al-Qur'an merupakan kewajiban untuk umat muslim, karena dalam ibadah yang diwajibkan seperti sholat 5 waktu, surat-surat dalam Al-Qur'an diwajibkan untuk dibaca. Namun, menghafalkan Al-Qur'an secara keseluruhan (30 juz) tidak diwajibkan. Tetapi, banyak dari umat muslim yang merasa wajib untuk menghafalkan Al-Qur'an karena Allah swt menjanjikan keutamaan bagi siapa yang dapat menghafalnya. Janji ini terdapat pada hadist oleh HR. At Tirmidzi yang berbunyi:

Abu Hurairah ra, ia berkata "Baginda bersabda, orang yang hafal Alquran kelak akan datang dan Alquran akan berkata: "Wahai Tuhan, pakaikanlah dia dengan pakaian yang baik lagi baru." Maka orang tersebut diberi mahkota kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi: "Wahai Tuhan tambahkanlah pakaiannya." Kemudian orang itu diberi pakaian kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi: "Wahai Tuhan ridhailah dia." Maka kepadanya dikatakan: "Baca dan naiklah." Dan untuk setiap ayat, ia diberi tambahan satu kebajikan" (HR. At Tirmidzi)

Tidak hanya keutamaan, Allah swt juga menjanjikan lebih banyak keistimewaan untuk para penghafal Al-Qur'an, karena itulah banyak umat muslim yang menghafalkan Al-Qur'an secara utuh. Hal ini terbukti dari salah satu keistimewaan terbesar Al-Qur'an, yaitu satu- satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang

terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT :

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr:9).

Ayat ini merupakan garansi dari Allah SWT bahwa Dia akan menjaga Al-Qur’an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur’an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Jika ada musuh Islam yang berusaha mengubah, dan mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum beredar secara luas di tengah masyarakat Islam. (Faizin Nur, 2013: 13-14)

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur’an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab diantara keistimewaan Al-Qur’an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. Selain itu, Al Qur’an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting, yaitu:

1. Al Qur’an sebagai *manhajul hayati* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali.
2. Al Qur’an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman.
3. Al Qur’an sebagai *Az-zikir* (peringatan).
4. Al Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan

Oleh sebab itu banyak keluarga muslim yang mulai membiasakan anak-anaknya menghafalkan Al-Qur’an semenjak usia dini, dikarenakan daya ingat anak masih bagus, dan mencapai puncaknya pada usia 8-12 tahun. (Ahmadi dan Munawar, 2005: 47) Langkah yang dilakukan orang tua pun bermacam-macam seperti mendaftarkan anak ke TPA, membimbing secara mandiri, ataupun menyekolahkan anak ke sekolah yang berbasis IT (Islam Terpadu).

Membiasakan anak menghafal semenjak dini dilakukan oleh para orang tua hal itu juga didukung dengan adanya hadist dari HR. Al Hakim yang berbunyi :

“Dari Buraidah Al-Aslami ra, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda, “Siapa yang membaca Al-Qur’an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan mahkota cahaya pada hari kiamat, cahayanya seperti cahaya matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan), yang tidak pernah didapatkan di dunia, keduanya bertanya: mengapa kami dipakaikan jubah ini? Dijawab “Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al-Qur’an” (HR. Al Hakim)

Ada sebagian pengajar dan orang tua yang mengkritik kegiatan menghafal Al-Qur’an pada anak-anak, karena menurut mereka anak-anak menghafalkan Al-Qur’an tanpa memahaminya. Hal ini, tidak berlaku karena dalam pebelajaran Al-Qur’, anak-anak dapat memahami apa yang mereka telah hafalkan saat dewasa.

Pada usia anak yang masih belia, konsep belajar sambil bermain tidak dapat diabaikan, pengajar atau orang tua harus dapat menciptakan kondisi, metode hafalan, dan yang cara variatif agar anak tidak menghafal dalam kondisi tertekan atau terpaksa. Dengan mempertimbangkan kecerdasan dan kekuatan daya ingat anak, dalam metode menghafalkan Al-Qur’an yang paling dasar, anak-anak akan menghafal Al-Qur’an mulai dari juz 30 yang dianggap paling mudah dan diawali dengan surat-surat pendek dalam juz 30, yang perlahan-lahan akan meningkat ke tingkat yang lebih sulit seperti juz 29, 28 dan seterusnya. Mengapa media pendamping? Hal ini dikarenakan media utama pembelajaran tetaplah pembimbing atau pengajar, agar tidak pemahaman dan proses menghafal Al-Qur’an tidak melenceng. Karena itulah dibuat media pendamping agar pembimbing atau

pengajar dapat lebih mudah mengajarkan hafalan atau membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat media pendukung untuk menghafal Al-Quran bagi anak-anak, berupa buku ilustrasi Surat-Surat Pendek.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi interaktif Juz Amma yang efektif dan mendukung sebagai media pendamping hafalan Qur'an untuk anak?

3. Tujuan Perancangan

Untuk memberikan metode baru yang menyenangkan dan lebih efektif dalam menghafal Qur'an untuk anak, baik di rumah maupun di sekolah, dalam bentuk *visual learning* dan *learning by reading*.

4. Batasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi interaktif ini lebih menitik beratkan pada surat-surat pendek yang ada didalam jus 30, dan surat yang dipilih adalah 10 surat pendek terakhir yaitu Al-Fil sampai An-Naas dengan tambahan surat Al-Fatihah sebagai surat pembuka. Sedangkan batasan untuk batasan umur anak adalah 6-12 tahun (kelas 2-6 SD). Buku Ilustrasi akan menceritakan cerita yang terdapat pada setiap surat, sehingga anak usia 6-12 tahun dapat menghafal dan memahami maksud dari tiap-tiap surat.

5. Metode Analisis Data

Pada perancangan ini, analisa dilakukan secara kualitatif deskriptif. Dengan metode ini didapatkan suatu fenomena yang dapat menjadi dasar pembuatan perancangan, dengan cara mengelompokkan data dari hasil wawancara maupun studi pustaka, yang kemudian disatukan dengan 5W+1H. Untuk menyempurnakan, dan melengkapi data, metode SWOT juga digunakan, untuk menganalisis kekurangan serta kelebihan dari perancangan yang dilakukan.

a. Analisis Media

1) ***Strenght***

Kekuatan dari buku interaktif ini adalah, di dalamnya terdapat tidak hanya surat-surat pendek Al-Qur'an, namun juga Ilustrasi per surat, dan juga permainan interaktif agar anak tidak merasa bosan ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya itu, ilustrasi dibuat berdasarkan kandungan dari surat-surat yang ada di dalam buku, sehingga anak-anak dapat memahami makna dari surat-surat yang dibaca.

2) ***Weakness***

Kelemahan dari buku interaktif ini adalah, bentuknya yang berupa flip a tap, karena dengan bentuk ini buku menjadi lebih mudah rusak apabila ditarik atau tidak dibuka dengan baik. Namun, hal ini juga menjadi kekuatan, karena adanya interaksi antara anak dan buku yang dibacanya (dengan membuka *lift a flap*).

3) ***Opportunity***

Kesempatan yang dimiliki buku interaktif ini dapat dikatakan cukup baik, dikarenakan dipasaran sendiri buku interaktif juz amma maupun surat-surat pendek masih jarang ditemui. Buku ini menggabungkan dua cara belajar, yaitu *Visual Learning* dan *Learning by Reading*.

4) ***Threat***

Ancaman yang akan ditemui buku interaktif ini adalah, seiring dengan waktu, akan semakin banyak buku yang serupa beredar di pasaran. Tidak hanya itu, pada zaman era digital seperti ini, buku akan sulit berkompetisi, karena semuanya dapat didapatkan via internet, dan juga semakin beragamnya media pembelajaran Al-Qur'an seperti video, dan rekaman suara.

b. Analisis Target Audiens

1) *What?*

Merancang buku ilustrasi interaktif surat-surat pendek sebagai pendamping hafalan Qur'an anak memiliki tujuan untuk memperkenalkan anak dengan hafalan Al-Qur'an pada usia dini. Dimulai dengan menjelaskan apa itu Al-Qur'an yang kemudian akan dilanjutkan dengan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an itu sendiri. Tidak hanya itu, anak juga akan dijelaskan maksud dan kandungan dari tiap-tiap surat dengan cerita dan ilustrasi pada tiap-tiap surat.

2) *Who?*

Target *audience* perancangan buku ini adalah anak-anak usia 6-12 tahun baik laki-laki maupun perempuan, dengan menggunakan pertimbangan bahwa anak pada usia ini memasuki tahap pemikiran yang sudah mulai berkembang. Tidak hanya anak-anak, tetapi orang tua juga memiliki peranan besar dengan memilihkan metode hafalan Qur'an yang tepat untuk anaknya, sehingga dalam perancangan ini orang tua dan guru ditempatkan sebagai target *audience* sekunder.

3) *When?*

Dikarenakan buku ini merupakan pendukung hafalan Qur'an bagi anak, alangkah baiknya apabila penerbitan buku dilakukan pada hari-hari besar islam via online. Karena penggunaan promosi atau launching dengan menggunakan media sosial sebagai platform, akan lebih menarik dan dapat diakses oleh masyarakat luas, terutama pada era modern seperti saat ini.

4) *Where?*

Lokasi pemasaran yang dituju tentunya adalah sekolah-sekolah Islam Terpadu (IT), ataupun Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan juga keluarga muda muslim. Target pasar seperti pulau Jawa

dan Sumatera lah yang akan dituju. Untuk mendukung media utama, maka juga akan dirancang media promosi berupa gambar untuk di post via online, pemasaran pun akan dilakukan secara online melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Perancangan ini dimaksudkan sebagai media pembantu anak untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan metode yang menarik dan menyenangkan, karena dirasa kurangnya media dan metode yang menarik bagi anak untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

5) *Why?*

Perancangan ini dilakukan untuk membuat media pendukung baru hafalan Qur'an bagi anak-anak usia 6-12 tahun untuk meningkatkan minat anak-anak dalam menghafal Qur'an dengan metode ilustrasi interaktif.

Hal ini didasari dengan kurangnya visualisasi dalam menghafalkan Qur'an. Al-Qur'an sendiri berisi kalimat-kalimat dengan bahasa arab yang sulit dipahami oleh anak-anak, dan hal ini dapat mengurangi minat anak dalam menghafal Al-Qur'an, serta masih cukup jarang dijumpai metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan. Kebanyakan metode yang dijumpai adalah sama seperti menghafal buku pelajaran, yaitu, duduk, diam, dan membaca berulang kali hingga hafal. Metode yang tidak menyenangkan dapat membuat anak-anak tidak fokus, dan sulit dikondisikan. Ditambah lagi dengan media yang kurang mendukung, seperti Al-Qur'an dan juz amma yang sudah rusak.

Karena itulah perancangan ini dibuat, diharapkan dengan perancangan ini, dapat mendukung anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an dan tidak kehilangan minatnya dalam menghafal.

6) *How?*

Untuk mendapatkan perhatian anak dan memudahkan anak dalam memahami isi buku yang akan dirancang, maka akan diberikan visual atau ilustrasi yang menarik perhatian, dengan gaya dan warna yang cocok dengan anak-anak usia 7-12 tahun. Ditambah lagi dengan unsur interaktif yang ditambahkan dalam tiap surat yang disajikan.

Perancangan ini dilakukan dikarenakan mengingat masih sedikitnya buku pendukung hafalan Qur'an yang memadai untuk anak di masyarakat. Kebanyakan buku yang tersedia masih hanya berisikan tulisan, dan tampak seperti buku pelajaran, alangkah baiknya apabila menghafalkan Al-Qur'an didukung dengan hal yang menyenangkan.

B. Konsep Perancangan

1. Konsep Media

a. Media Utama

1) Buku Ilustrasi Interaktif

Dipilihnya buku ilustrasi interaktif sebagai media utama dari perancangan ini dikarenakan fungsinya sebagai platform atau media untuk menyampaikan pesan dan informasi sangatlah praktis, dan juga dirasa cocok dengan anak-anak. Buku ilustrasi interaktif memiliki kelebihan tersendiri yaitu, sebagai media yang dapat menampung dan menyampaikan tidak hanya informasi visual, namun juga verbal. Tidak hanya itu, penambahan unsur interaktif di dalamnya dapat membuat pembaca terlibat interaksi dengan buku yang dibacanya, dan dapat beristirahat dari kejenuhan membaca.

b. Media Pendamping

1) Kalender

Kalender dirasa media yang tepat. Buku ilustrasi interaktif ini dicetak diawal tahun, sehingga kalender merupakan media

pendukung yang baik. Tidak hanya itu kalender dapat digantung dimana saja. Kalender sebagai media promosi juga dapat menyebarkan pesan, baik komersil maupun non-komersil.

2) Totebag

Totebag digunakan untuk menyimpan dan membawa barang seperti buku dan media pendukung lainnya. *Totebag* merupakan media penyampaian yang baik karena memiliki mobilitas yang cukup tinggi, dikarenakan dapat berfungsi sebagai pembawa barang seperti tas.

3) Notebook

Notebook dipilih sebagai media pendukung karena, *notebook* sendiri merupakan media yang digunakan untuk mencatat informasi, dan juga menyampaikan informasi.

2. Konsep Kreatif

a. Tujuan Kreatif

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan media pendukung bagi anak dalam menghafalkan Al-Qur'an, dan juga mempermudah mereka untuk memahami makna dan pesan yang terkandung pada surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Mulai dari pengertian Al-Qur'an secara garis besar, kemudian dilanjutkan dengan maksud surat, serta kandungan yang terdapat pada masing-masing surat pendek. Buku ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk menghafalkan dan memahami Al-Qur'an dengan metode yang lebih menyenangkan.

b. Strategi Kreatif

1) Jenis Buku

Bentuk dari perancangan buku ini adalah buku interaktif yang dibangun dengan menggunakan teknik interaktif *games*, *lift flaps* atau *peek a boo* yang akan dimasukkan di beberapa surat pendek. Berikut ini penjelasan mendetail tentang buku yang dirancang.

- a) Buku secara keseluruhan, baik isi maupun sampul/cover, seluruhnya akan berwarna atau full colour. Bagian sampul akan dibuat hard cover dengan ukuran 14,8 x 21 cm, sedangkan pada halaman isi buku memiliki ukuran 14 x 21 cm.
- b) Jenis kertas yang digunakan antara lain adalah Art paper 150gr untuk bagian sampul dengan laminasi doff dan hardcover, dan kertas Ivory 210gr digabung dengan Art Paper 150gr untuk halaman buku.
- c) Jumlah halaman pada buku ini kurang lebih berkisar 24-28 halaman, yang terdiri dari 2 halaman pembuka, 1 halaman penutup, dan 24 halaman isi buku.

2) Teknik Visual

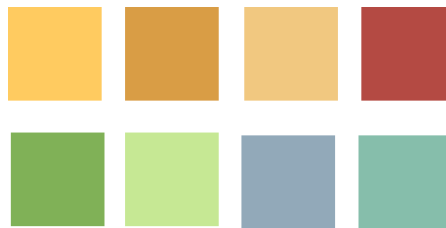
Gaya visual yang akan digunakan adalah gaya ilustrasi berbentuk kartun dengan gaya campuran komik, ilustrasi, dan interaktif yang di padukan. Perpaduan gaya visual tersebut dibuat agar anak memahami maksud dari tulisan dan pembahasan yang tertera didalam buku, sehingga anak dapat menarik kesimpulan dan memahami tulisan yang dibacanya. Karena peran ilustrasi dalam buku ini adalah menyampaikan makna yang telah dituliskan dengan bahasa visual.

Menggunakan perpaduan warna-warna cerah dan hangat akan menghasilkan kesan yang lembut, dan hangat dalam keseluruhan ilustrasi. Layout yang digunakan pun akan berbentuk sederhana untuk lebih menonjolkan ilustrasi didalam buku. Lebih detailnya, layout yang digunakan untuk perancangan buku interaktif surat-surat pendek juz 30 ini adalah dengan peletakan unsur visual dan teks secara dinamis, dengan elemen-elemen desain senada, agar timbul kesan yang teratur dan selaras.

3) Warna

Warna yang akan digunakan dalam layout dan ilustrasi buku ilustrasi ini tentunya dipertimbangkan sesuai dengan target audiens yaitu anak-anak. Untuk warna atau hue yang digunakan berupa warna-warna panas seperti merah, dan kuning. Dengan value yang digunakan berupa high value untuk memberikan kesan cerah, dan juga terang. Dan juga, chroma atau intensitas warna yang digunakan mulai dari intensitas sedang hingga rendah. Warna dengan intensitas sedang digunakan untuk memberikan kesan tidak terlalu tegas dan juga lembut. dan komposisi warna yang akan dipakai berupa monokromatik dan analog. monokromatik merupakan berbagai *shade, tone*, dan tint dari satu warna yang digunakan. sedangkan analog menggunakan hue warna yang berdampingan untuk memberikan kesan harmoni.

Warna-warna dipilih dengan mempertimbangkan bahwa, dunia anak-anak merupakan dunia yang gembira, menyenangkan, riang, dan ringan. Karena itulah digunakan warna-warna cerah-hangat seperti kuning, oranye, dan merah.



Gambar 1 contoh warna yang digunakan

4) Layout

Dengan menggunakan referensi, gaya layout yang akan digunakan didalam buku ini adalah, penggunaan dan penempatan ilustrasi akan ditempatkan posisinya sesuai dengan pembahasan. Ilustrasi akan diletakkan di tengah, dan teks akan diletakkan di sisi

bagian kanan dan kiri dari ilustrasi. Hal ini dilakukan agar *flip a flap* dapat diterapkan di buku ilustrasi interaktif yang dibuat.



Gambar 2 Contoh layout

5) Font

Tipografi yang digunakan merupakan font san serif, atau tipografi tanpa kail. Font ini digunakan untuk meningkatkan tingkat keterbacaan, dan menurunkan kesan formalitas. Alasan lain penggunaan font-font diatas dikarenakan anak-anak kurang menyukai bentuk tipografi yang formal, sehingga bentuk tipografi dipilih dengan berfasarkan sifat anak yang bebas, dan fleksibel. Sehingga cocok untuk dimasukkan ke dalam buku ilustrasi anak.

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890 {}?|!..**

Gambar 3 Font Konigsberg

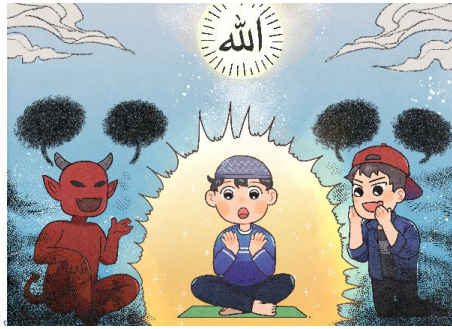
**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890:;/|**

Gambar 4 Font KG Corner of The Sky

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ;
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890:;/|**

Gambar 5 Font Tw Cent Mt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ﴿١﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
 ﴿٢﴾ مَلِكِ النَّاسِ
 ﴿٣﴾ إِلَهِ النَّاسِ
 ﴿٤﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
 ﴿٥﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
 ﴿٦﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ



Surat An-Naas

Surat An-Naas berarti Manusia. Surat An-Naas merupakan surat Makkyyah yang terdiri dari 6 ayat, dan diturunkan setelah surat Al-Falaq. Kandungan surat An-Naas adalah, bahwa Allah SWT meminta Teman-teman semua, untuk memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan Jin dan Manusia.

Gambar 9 Hasil akhir surat An-Naas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ﴿١﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ
 ﴿٢﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
 ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
 ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ
 ﴿٥﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ



Surat Al-Falaq

Surat Al-Falaq berarti Waktu Subuh. Surat Al-Falaq merupakan surat Makkyyah yang terdiri dari 5 ayat. Kandungan dari surat Al-Falaq adalah meminta kita semua untuk berlindung kepada Allah SWT dari segala bentuk kejahatan, terutama kejahatan yang datang pada malam hari.

Gambar 10 Hasil akhir surat Al-Falaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ﴿١﴾ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
 ﴿٢﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ
 ﴿٣﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 ﴿٤﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ



Surat Al-Ikhlâs

Surat Al-Ikhlâs berarti Memastikan Keesaan Allah. Surat ini merupakan surat Makkyyah, dan terdiri dari 4 ayat, surat Al-Ikhlâs diturunkan setelah surat An-Naas ketika orang yahudi dan kaum Alrab meminta kepada Rasul tentang sifat Allah SWT. Kandungan dari surat Al-Ikhlâs adalah agar kita semua mengesakan Allah SWT dan berzikir kepada-Nya.

Gambar 11 Hasil akhir surat Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ﴿١﴾ تَبَّتْ يُدَا أُمِّي نُهْبٍ وَنَهْبٍ
 ﴿٢﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالُهُ وَوَمَا كَسَبْتُ
 ﴿٣﴾ سَيِّئَاتِي نَارًا ذَاتَ نُهْبٍ
 ﴿٤﴾ وَأَمْرَاتُهُ خِثَالَةٌ الْخَطْبِ
 ﴿٥﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ



Surat Al-Lahab

Surat Al-Lahab berarti Gejalak Api. Surat Al-Lahab merupakan surat Makkyyah, yang terdiri dari 5 ayat, surat ini diturunkan ketika Abu Lahab menentang dakwah Nabi Muhammad SAW. Kandungan dari surat Al-Lahab menceritakan bahwa Abu Lahab dan istrinya merupakan contoh orang yang celaka karena menentang ajaran, dan dakwah Nabi Muhammad SAW.

Gambar 12 Hasil akhir surat Al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾
 وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ
 اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾
 فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَمِعْ لَهُ
 إِنَّهُ كَانْ نَوَّارًا ﴿٣﴾



Surat An-Nashr

Surat An-Nashr berarti pertolongan. Surat An-Nashr adalah surat Makkiyah yang terdiri dari 3 ayat, dan diturunkan saat pasukan muslim bertolak menduduki Makkah. Kandungan dari surat An-Nashr adalah, ngeri teman-teman siapa banyaknya dan bertabahnya ketika Allah memberikan pertolongan.



Gambar 13 Hasil akhir surat An-Nashr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِذَا أَنْعَمْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
 فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَالْحَمْدُ ﴿٢﴾
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾



Surat Al-Kautsar

Surat Al-Kautsar berarti nikmat yang banyak. Surat ini merupakan surat Makkiyah, yang terdiri dari 3 ayat. Kandungan dari surat Al-Kautsar adalah, bahwa Allah telah memberikan kita nikmat yang banyak, karena itu dirikanlah shalat dan juga berkorban pada hari qurban.

Gambar 14 Hasil akhir surat Al-Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾
 فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
 وَلَا يُحِطُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾
 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾
 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾
 الَّذِينَ هُمْ يُزَاهَوْنَ ﴿٦﴾
 وَيَتَذَكَّرُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾



Surat Al-Ma'un

Surat Al-Ma'un berarti barang-barang yang berguna. Surat ini merupakan surat Makkiyah, dan terdiri dari 7 ayat. Kandungan dari surat Al-Ma'un menjelaskan tentang alat yang dibenci Allah SWT, yaitu menghardik anak yatim, dan tidak peduli dengan orang miskin, serta lalai dalam shalatnya dan juga enggan membantu dengan barang berguna.

Gambar 15 Hasil akhir surat Al-Ma'un

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾
 إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾
 فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾
 الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ
 مِنَ خَوْفٍ ﴿٤﴾



Surat Al-Quraisy

Surat Al-Quraisy berarti Suku Quraisy. Surat ini merupakan surat Makkiyah yang terdiri dari 4 ayat, surat Al-Quraisy diturunkan setelah An-Nil. Kandungan dari surat Al-Quraisy adalah, Allah meminta kaum Quraisy untuk menyembah kepada-Nya, karena Allah telah memberikan mereka nikmat, dan juga melindungi kaum Quraisy.



Gambar 17 Hasil akhir surat Al-Quraisy



Gambar 18 Hasil akhir surat Al-Fil



Gambar 19 Hasil akhir halaman permainan interaktif

2. Media Pendukung



Gambar 20 Desain pendukung berbentuk notebook



Gambar 21 Desain pendukung berupa totebag



Gambar 22 Desain pendukung berupa katalog



Gambar 23 Desain pendukung berupa Pembatas buku



Gambar 24 Desain pendukung berupa Kalender

D. Kesimpulan

Dalam agama islam, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. Tidak hanya itu, ayat-ayat Al-Qur'an wajib dibaca saat melaksanakan salat, sehingga membaca dan menghafalkan Al-Qur'an perlu dilakukan semenjak dini, agar anak-anak dapat mempelajari dan melaksanakan ibadah dengan baik.

Untuk memperkenalkan anak-anak dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an, akan lebih mudah bagi anak-anak untuk menerima informasi apabila cara dan media yang digunakan merupakan hal yang disenangi oleh anak-anak. Anak-anak menyukai hal yang bersifat visual dan aktifitas interaktif. Karena dengan adanya pemberian ilustrasi visual, akan mempermudah anak-anak untuk memahami informasi yang ada, untuk aktifitas interaktif, anak-anak akan lebih mudah memahami informasi apabila mereka dapat langsung berinteraksi dengan materi atau informasi yang diberikan.

Buku ilustrasi interaktif dirasa menjadi pilihan media yang tepat sebagai media memperkenalkan anak dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an, karena ketertarikan anak dengan visual dan aktifitas interaktif. Buku ini dibuat dengan memadukan visual yaitu ilustrasi, dan juga teknik *lift a flap* dan permainan menempel stiker sebagai bentuk interaktif, diharapkan anak-anak dapat mempelajari dengan *visual learning* dan juga *learning by reading*.

Pembuatan buku ilustrasi interaktif pada dasarnya sama dengan pembuatan buku ilustrasi ataupun buku visual. Dalam buku ilustrasi biasa penyampaian informasi hanya terjadi satu arah, namun dengan ilustrasi interaktif, anak dapat ikut berpartisipasi, dan terjadi hubungan timbal balik antara ilustrasi dan anak.

Hal ini tampak ketika proses pengujian buku ilustrasi interaktif “Kumpulan Surat Pendek Juz Amma” yang dilaksanakan di TPA Masjid. Anak-anak tampak antusias untuk menghafal dengan buku ilustrasi interaktif ini. Mereka juga tampak mencocokkan jawaban saat permainan menempel stiker.

Dalam proses pembuatan buku ilustrasi interaktif ini terdapat 3 tahap yang pertama adalah pra-produksi. Hal yang dilakukan dalam pra-produksi adalah penentuan tema, target audiens, dan mencari jenis interaktif yang tepat untuk digunakan. Tahap kedua adalah pembuatan Ilustrasi dan menguji coba mekanik interaktif buku. Ilustrasi dibuat dengan mengolah makna-makna yang terkandung dalam setiap surat pendek, sehingga anak-anak dapat menangkap makna yang terkandung dalam masing-masing surat saat melihat ilustrasi yang ada. Teknik *lift a flap* dipilih untuk memberikan interaksi berupa kejutan, karena anak harus membuka halaman tertentu untuk melihat halaman kejutan (ilustrasi). Tidak hanya *lift a flap*, terdapat interaktif tambahan berupa permainan dengan menempalkan stiker sesuai dengan pertanyaan yang terdapat di halaman khusus permainan. Tahap ketiga adalah pasca produksi, dimana buku dicetak menjadi bentuk fisik. Buku dibuat hardcover dengan laminasi doff, dan art paper 150gr untuk memberikan kesan berkilau. Penggunaan art paper dan hardcover dipilih untuk memperpanjang usia buku.

Buku ilustrasi interaktif merupakan buku yang sebaiknya mulai diperbanyak dipasaran, dikarenakan buku ilustrasi interaktif dapat memberikan wawasan pada anak dengan cara yang menyenangkan. Anak akan diajak mempelajari informasi sambil terlibat dengan aktifitas yang disediakan oleh buku.